

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Variabel-Variabel Penelitian

Nama-nama perusahaan yang menjadi sampel penelitian telah disajikan pada bab sebelumnya. Sebelum membahas pembuktian hipotesis, secara deskriptif akan dijelaskan mengenai kondisi masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Analisis deskriptif dari data yang diambil untuk penelitian ini pada awalnya adalah menggunakan 48 data pengamatan, dengan menggunakan sebanyak 8 sampel perusahaan yang dimulai dari tahun 2008-2013 akan tetapi 48 data pengamatan tersebut tidak dapat diuji menggunakan regresi berganda karena tidak memenuhi syarat dalam uji asumsi klasik yaitu uji normalitas data dan uji autokorelasi. Maka dari itu peneliti mengurangi jumlah sampel menjadi 6 perusahaan dengan periode yang sama sehingga diperoleh 36 data pengamatan dan telah lolos seluruh uji asumsi klasik sehingga memenuhi syarat uji regresi linear berganda.

Deskripsi variabel dalam statistik deskriptif yang digunakan pada penelitian ini meliputi nilai minimum, maksimum, mean dan standar deviasi dari satu variabel dependen yaitu *Earning Per Share* (EPS) dan dua variabel independen yaitu *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) dan *Total Asset Turn Over* (TATO). Statistik deskriptif berkaitan dengan pengumpulan dan peringkat

data. Statistik deskriptif menggambarkan karakter sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Distribusi statistik deskriptif untuk masing-masing variabel terdapat pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1
Deskripsi Variabel Penelitian Perusahaan Sampel

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Earning Per Share	36	-17.500	38.630	317.953	8.83203	11.003851
Total Asset Turn Over	36	.550	2.020	48.900	1.35833	.388826
Debt To Total Asset Ratio	36	.127	.980	15.196	.42211	.273567
Valid N (listwise)	36					

Sumber: Hasil Output SPSS

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa selama periode pengamatan, variabel *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) yang merupakan rasio total hutang dengan total asset perusahaan menunjukkan nilai rata-rata sebesar 0,42211 atau 42% dengan standar deviasi sebesar 0,27356. Hal ini berarti bahwa rata-rata perusahaan sampel memiliki hutang sebesar 0,42211 atau 42% dari total asset yang dimiliki perusahaan. Nilai DAR diatas angka > 0,05 menunjukkan bahwa total asset yang dimiliki perusahaan lebih banyak menggunakan hutang sebagai sumber pendanaan perusahaan.

Nilai terkecil dari *Debt to Total Asset ratio* (DAR) diperoleh sebesar 0,127 atau 12,7% yang dimiliki oleh PT. Merck Tbk (lampiran) pada tahun 2008, sedangkan Debt to Total Asset Ratio (DAR) terbesar adalah sebesar 0,980 atau 98% dari total asset yang dimiliki oleh PT. Schering Plough Indonesia Tbk pada tahun 2013 (lampiran).

Rasio aktivitas perusahaan dilihat dari *Total Asset Turn Over* (TATO) yang dimiliki perusahaan. Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan nilai rata-rata TATO adalah sebesar 1,35833 dengan standar deviasi sebesar 0,388826. Hal ini berarti bahwa rata-rata perusahaan sampel mampu memutar asset yang dimiliki perusahaan sebesar 1,35833 dari penjualan bersih yang mampu dihasilkan perusahaan dalam satu periode dengan total asset yang dimiliki perusahaan tersebut. Nilai terkecil dari TATO diperoleh PT. Schering Plough Indonesia Tbk pada tahun 2013 yaitu sebesar 0,550 (lampiran), sedangkan TATO terbesar adalah 2,020 yang diperoleh oleh PT. Kimia Farma Tbk pada tahun 2011 (lampiran).

Rasio profitabilitas dalam penelitian ini diwakili oleh *Earning Per Share* (EPS). Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan nilai rata-rata EPS adalah sebesar 8,83203 dengan standar deviasi sebesar 11,003851. Hal ini berarti bahwa rata-rata perusahaan sampel mampu menghasilkan keuntungan per lembar saham (EPS) sebesar 8,83203 dari laba bersih yang mampu dihasilkan perusahaan dalam suatu periode dibagi dengan jumlah saham biasa yang beredar dalam periode tersebut. Nilai terkecil dari EPS diperoleh PT. Indofarma (persero) Tbk pada tahun 2013 yaitu sebesar -17,50 (lampiran), sedangkan EPS terbesar adalah sebesar 38,63 yang dimiliki oleh PT. Kimia Farma Tbk pada tahun 2013 (lampiran).

Penelitian ini menggunakan alat analisis regresi linear berganda untuk melakukan pengujian hipotesis, yaitu untuk mengetahui bagaimana pengaruh

variabel independen yaitu *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) dan *Total Asset Turn Over* (TATO) terhadap variabel dependen *Earning Per Share* (EPS).

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS. Hasil yang diperoleh selanjutnya akan diuji kemaknaan model tersebut secara simultan dan secara parsial. Koefisien regresi dilihat dari nilai *unstandardized coefficient* dengan variabel independen berupa rasio dan variabel dependen memiliki skala pengukuran yaitu nominal.

Tabel 4.2

Hasil Regresi Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.293	7.737		-.038	.970		
Debt To Total Asset Ratio	-12.855	6.295	-.320	-2.042	.049	.800	1.250
Total Asset Turn Over	10.713	4.429	.379	2.419	.021	.800	1.250

a. Dependent Variable: Earning Per Share

Sumber: Hasil Output SPSS

Hasil pengujian persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$\text{EPS} = - 0,293 - 12,855 \text{ DAR} + 10,713 \text{ TATO}$$

Persamaan regresi diatas memiliki makna:

- 1) *Debt to Total Asset Ratio* mempunyai koefisien regresi dengan arah negatif sebesar – 12,855. Jika diasumsikan variabel independen lain konstan, hal ini berarti setiap kenaikan *Debt to To Total Asset Ratio* perusahaan sebesar 1 satuan maka *Earning Per Share* akan mengalami penurunan sebesar (– 12,855 satuan).

2) *Total Asset Turn Over* mempunyai koefisien regresi dengan arah positif sebesar 10,713. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap kenaikan 1 satuan pada variabel *Total Asset Turn Over* akan menyebabkan variabel *Earning Per Share* naik sebesar 10,713 satuan.

4.2. Pengujian Hipotesis

1. Hasil Secara Simultan (Uji F)

Uji F ini bertujuan untuk menguji pengaruh antara variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen dalam penelitian ini. Apabila nilai probabilitas (signifikansi) $> 0,05$ maka dapat dijelaskan bahwa variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, tetapi sebaliknya jika probabilitas (signifikansi) $< 0,05$ maka variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen *Earning Per Share* (EPS).

Pengujian hipotesis uji F ini bertujuan untuk melihat apakah secara keseluruhan variabel independen mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap variabel dependen.

Tabel 4.3

Hasil Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1499.079	2	749.539	9.031	.001 ^a
	Residual	2738.887	33	82.997		
	Total	4237.966	35			

a. Predictors: (Constant), Total Asset Turn Over, Debt To Total Asset Ratio

b. Dependent Variable: Earning Per Share

Sumber: Hasil Output SPSS

Berdasarkan data pada tabel 4.3 diatas dapat dilihat bahwa model persamaan ini memiliki nilai signifikansi sebesar 0,001. Karena memiliki nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu sebesar 0,001 dimana $0,001 < 0,05$ menunjukkan bahwa secara bersama-sama (simultan) variabel *DAR* dan *TATO* berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen *Earning Per Share* (EPS).

Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa secara umum *EPS* dapat dijelaskan dengan kondisi *Debt to Total Asset Ratio* dan *Total Asset Turn Over*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu *EPS*.

2. Uji Secara Parsial (Uji T)

Uji T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individu (parsial) dalam menjelaskan variabel dependen *Earning Per Share*. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka variabel

bebas secara individu tidak berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share* (EPS) akan tetapi apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat diartikan variabel bebas secara individu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Earning Per Share* (EPS). Berikut adalah hasil pengujian yang diolah menggunakan program SPSS:

Tabel 4.4

Hasil Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.293	7.737		-.038	.970		
Debt To Total Asset Ratio	-12.855	6.295	-.320	-2.042	.049	.800	1.250
Total Asset Turn Over	10.713	4.429	.379	2.419	.021	.800	1.250

a. Dependent Variable: Earning Per Share

Sumber: Hasil Output SPSS

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, didapatkan hasil estimasi variabel *DAR* dengan probabilitas sebesar 0,049. Nilai signifikansi $0,049 < 0,05$ yang berarti menunjukkan bahwa variabel *DAR* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Earning Per Share*. Arah koefisien regresi bertanda negatif, hal ini berarti bahwa setiap terjadi peningkatan *Debt to Total Asset Ratio* (*DAR*) akan menurunkan *Earning Per Share* (*EPS*) bagi suatu perusahaan.

Selain itu berdasarkan tabel 4.4 diatas, didapatkan hasil estimasi variabel *Total Asset Turn Over* (*TATO*) dengan probabilitas sebesar 0,021. Nilai signifikansi $0,021 < 0,05$ menunjukkan bahwa variabel *Total Asset Turn Over* (*TATO*) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Earning Per*

Share (EPS). Arah koefisien regresi bertanda positif, hal ini menunjukkan bahwa setiap terjadi peningkatan variabel *Total Asset Turn Over* (TATO) suatu perusahaan akan meningkatkan *Earning Per Share* (EPS) bagi perusahaan tersebut.

a. Pengujian Hipotesis 1

H1 : *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share* (EPS)

Berdasarkan tabel 4.4 didapatkan hasil estimasi variabel *DAR* dengan probabilitas sebesar 0,049. Nilai signifikansi $0,049 < 0,05$ yang berarti menunjukkan bahwa variabel *DAR* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Earning Per Share*. Dengan demikian berarti Hipotesis 1 **diterima**. Arah koefisien regresi bertanda negatif, hal ini berarti bahwa setiap terjadi peningkatan *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) akan menurunkan *Earning Per Share* (EPS) bagi suatu perusahaan.

b. Pengujian Hipotesis 2

H2 : *Total Asset Turn Over Ratio* (TATO) berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share* (EPS)

Berdasarkan tabel 4.4 hasil estimasi variabel *TATO* diperoleh nilai dengan probabilitas sebesar 0,021. Nilai signifikansi $0,021 < 0,05$ menunjukkan bahwa variabel *Total Asset Turn Over* (TATO) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Earning Per Share* (EPS). Dengan demikian berarti Hipotesis 2 **diterima**. Arah koefisien regresi bertanda

positif, hal ini menunjukkan bahwa setiap terjadi peningkatan *Total Asset Turn Over* (TATO) suatu perusahaan akan meningkatkan *Earning Per Share* (EPS) bagi perusahaan tersebut.

c. Pengujian Hipotesis 3

H3 : *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) dan *Total Asset Turn Over Ratio* (TATO) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share* (EPS)

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 4.3 dapat dilihat bahwa model persamaan ini memiliki nilai signifikansi sebesar 0,001. Karena memiliki signifikansi $< 0,05$ yaitu sebesar 0,001 hal ini menunjukkan bahwa *Debt to Total Asset* dan *Total Asset Turn Over* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share* (EPS). Dengan demikian berarti Hipotesis 3 **diterima**.

4.3. Koefisien Determinasi (R²)

Untuk melihat seberapa besar kontribusi yang diberikan variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat, atau dengan kata lain seberapa besar persentase yang dihasilkan oleh variabel independen dalam menjelaskan kontribusinya terhadap variabel dependen *Earning Per Share* (EPS), dapat diketahui dari besarnya nilai koefisien determinasi (R²) yang berada antara nol dan satu. Nilai yang mendekati satu dapat diartikan bahwa variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2007).

Hasil nilai *Adjusted R-Square* dari regresi digunakan untuk mengetahui besarnya EPS yang dipengaruhi oleh variabel-variabel bebasnya.

Tabel 4.5

Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.595 ^a	.354	.315	9.110246	1.106

a. Predictors: (Constant), Total Asset Turn Over, Debt To Total Asset Ratio

b. Dependent Variable: Earning Per Share

Sumber: Hasil Output SPSS

Pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa koefisien determinasi yang ditunjukkan dari nilai *Adjusted R-Square* sebesar 0,315. Hal ini berarti bahwa 31,5% variabel dependen yaitu *Earning Per Share* dapat dijelaskan oleh dua variabel independen yaitu *Debt to Total Asset Ratio* dan *Total Asset Turn Over*, sedangkan sisanya sebesar 68,5% *Earning Per Share* dijelaskan oleh variabel atau sebab-sebab lainnya diluar model.

4.4. Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model *Earning Per Share* (EPS) dapat dijelaskan oleh *Debt to Total Asset* (DAR) dan *Total Asset Turn Over* (TATO), walaupun secara parsial diperoleh hasil bahwa variabel *DAR* memiliki koefisien dengan arah negatif, sedangkan variabel *TATO* memiliki koefisien dengan arah positif. Hal ini berarti bahwa peningkatan *DAR* cenderung akan menurunkan laba per lembar saham (EPS) bagi suatu perusahaan. Sedangkan sebaliknya apabila terjadi peningkatan *TATO* akan

cenderung meningkatkan keuntungan per lembar saham (EPS) bagi perusahaan.

Menurut hasil secara simultan, yaitu memiliki nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu sebesar 0.001 menunjukkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) dapat dijelaskan dengan besarnya porsi hutang dalam suatu perusahaan (DAR) dan tingkat perputaran asset perusahaan (TATO). Dengan demikian hasil penelitian ini memberikan penjelasan dimana perusahaan yang memiliki keuntungan per lembar saham (EPS) yang besar akan cenderung memiliki porsi hutang yang lebih kecil (DAR) dan perusahaan lebih suka menggunakan laba ditahan sebagai sumber pendanaan perusahaan dengan tingkat perputaran asset yang besar (TATO).

a. Pembahasan Hasil Pengujian Hipotesis Pertama

Dari hasil pengujian pada hipotesis pertama, menunjukkan bahwa *DAR* berpengaruh signifikan terhadap *EPS*. Hasil ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Armaya (2010) dan Chelmi (2013) yang menyatakan bahwa financial leverage yang diukur dengan *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *EPS*. Akan tetapi hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Briliyan (2013) yang menyatakan bahwa *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share* (EPS). Hal ini dapat dilihat dari nilai probabilitas sebesar 0,049. Nilai signifikansi $0,049 < 0,05$ menunjukkan bahwa variabel *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Earning Per Share* dengan arah koefisien regresi bertanda negatif

yang menjelaskan bahwa setiap peningkatan 1 satuan *Debt to Total Asset Ratio* akan menurunkan keuntungan per lembar saham (EPS) bagi perusahaan. Menurut teori struktur modal yaitu teori MM perusahaan dianjurkan untuk berhutang agar mendapatkan tingkat pengembalian atau keuntungan yang besar bagi perusahaan dikarenakan dengan berhutang perusahaan akan mendapatkan subsidi atas beban pajak perusahaan yang sebelumnya telah dikurangi oleh beban bunga yang harus dibayarkan perusahaan, akan tetapi perusahaan tidak mungkin terus menerus menambah jumlah hutang yang dimiliki perusahaan karena semakin besar jumlah hutang yang dimiliki suatu perusahaan tentu saja akan semakin besar pula beban bunga yang timbul akibat dari penggunaan hutang tersebut, sehingga resiko yang akan dihadapi perusahaan pun akan semakin besar atau dengan kata lain akan tercipta suatu kondisi dimana perusahaan berhenti berhutang sehingga tercipta struktur modal yang optimal bagi perusahaan, maka dari itu perusahaan harus menentukan struktur modal yang optimal bagi perusahaan agar hutang yang dimiliki perusahaan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan sehingga dapat meningkatkan keuntungan yang akan dihasilkan perusahaan berupa *Earning Per Share* (EPS).

b. Pembahasan Hasil Pengujian Hipotesis Kedua

Hasil pengujian menunjukkan bahwa *Total Asset Turn Over* (TATO) berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share* (EPS). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Armaya (2010) yang menyatakan bahwa *Total Asset Turn Over* (TATO) berpengaruh signifikan

terhadap *Earning Per Share* (EPS). Hal ini dapat dilihat dari nilai probabilitas sebesar 0,021. Nilai signifikansi $0,021 < 0,05$ menunjukkan bahwa variabel *Total Asset Turn Over* (TATO) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Earning Per Share* (EPS). Arah koefisien regresi bertanda positif menjelaskan dimana setiap terjadi peningkatan variabel *TATO* akan meningkatkan keuntungan per lembar saham (EPS) yang dimiliki suatu perusahaan. Hal tersebut dikarenakan semakin besar nilai yang ditunjukkan oleh variabel *TATO* tersebut dapat diartikan semakin baik pula kemampuan perusahaan dalam mengelola keseluruhan asset yang dimiliki perusahaan untuk meningkatkan hasil penjualan bersih perusahaan tersebut sehingga dapat meningkatkan keuntungan yang dapat diperoleh oleh para pemegang saham berupa *Earning Per Share* (EPS).

c. Pembahasan Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga

Dari hasil pengujian hipotesis ketiga didapat bahwa variabel *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) dan *Total Asset Turn Over* (TATO) berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share* (EPS). Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Armaya (2010) yang juga menyatakan bahwa variabel *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) dan *Total Asset Turn Over* (TATO) berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share* (EPS), yang dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,001. Karena memiliki signifikansi $< 0,05$ yaitu sebesar 0,001 hal ini menunjukkan bahwa *Debt to Total Asset Ratio* dan *Total Asset Turn Over* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share* (EPS).

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, setelah melalui tahap pengumpulan data, pengolahan data, analisis data dan yang terakhir interpretasi hasil analisis mengenai pengaruh *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) dan *Total Asset Turn Over* (TATO) terhadap *Earning Per Share* (EPS), dengan menggunakan data yang berdistribusi normal, tidak terdapat multikolinieritas, bebas Autokorelasi dan juga tidak terdapat masalah heteroskedastisitas, maka dihasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil analisis data secara parsial diperoleh bahwa variabel *Debt to Total Aset Ratio* (DAR) berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share* (EPS). Hal ini dapat dilihat dari tingkat signifikansi *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) sebesar 0,049 yang berada $< 0,05$. Jadi hipotesis yang menyatakan bahwa *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share* (EPS), **terbukti**.
2. Dari hasil analisis data secara parsial diperoleh bahwa variabel *Total Asset Turn Over* (TATO) berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share* (EPS). Hal ini dapat dari tingkat signifikansi yaitu sebesar 0,021 yang berada $< 0,05$. Jadi hipotesis yang menyatakan bahwa *Total Asset*

Turn Over (TATO) berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share* (EPS), **terbukti**.

3. Dari hasil analisis data secara simultan variabel *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) dan *Total Asset Turn Over* (TATO) dalam penelitian dapat disimpulkan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Earning Per Share* (EPS). Hal ini didasarkan pada tingkat signifikansi sebesar 0,001 yang berarti memiliki signifikansi $< 0,05$. Jadi hipotesis yang menyatakan bahwa *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) dan *Total Asset Turn Over* (TATO) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share* (EPS), **terbukti**.
4. Koefisien determinasi *Adjusted R-square* adalah sebesar 0,315. Hal ini menjelaskan bahwa sebesar 31,5% variabel dependen yaitu *Earning Per Share* (EPS) dapat dijelaskan oleh *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) dan *Total Asset Turn Over* (TATO), sedangkan sisanya sebesar 68,5% *Earning Per Share* (EPS) dapat dijelaskan oleh variabel dan sebab-sebab lainnya diluar model yang telah ada.

5.2. Saran

1. Bagi pihak manajemen perusahaan farmasi sebaiknya dapat menentukan struktur modal yang optimal bagi perusahaan dengan menyeimbangkan jumlah hutang dan ekuitas perusahaan itu sendiri sehingga dapat memaksimalkan keuntungan yang dapat diperoleh para pemegang saham (*share holder*).

2. Bagi para calon investor yang ingin menanamkan modal nya disuatu perusahaan lebih baik tidak membeli saham saham perusahaan dengan jumlah hutang yang besar.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Setelah melakukan analisis data dan interpretasi hasil, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan diantara lain:

1. Penelitian ini hanya mengambil jangka waktu 6 tahun yang dimulai dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2013, sehingga data yang diambil ada kemungkinan kurang dapat mencerminkan kondisi perusahaan dalam jangka panjang diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperpanjang jangka waktu pengamatan dengan memperpanjang periode pengamatan.
2. Penelitian ini hanya terbatas untuk sampel perusahaan farmasi, sehingga kurang dapat mewakili seluruh *emiten* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambahkan jumlah sampel perusahaan dengan menambahkan perusahaan lain diluar perusahaan farmasi.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) dan *Total Asset Turn Over* (TATO) secara bersama-sama mempengaruhi *Earning Per Share* (EPS) sebesar 31,5% sehingga perlu dicari atau menambahkan variabel lain yang sekiranya dapat mempengaruhi *Earning Per Share* (EPS) diluar model yang sudah ada ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Armaya, Dwi. 2010. Pengaruh Financial Leverage dan Total Asset Turn Over terhadap Earning Per Share (EPS) pada perusahaan perkebunan dan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2006-2009. *Jurnal on Google Scholar*.
- Aulia, Meiliana Stevani. 2013. Pengaruh Financial Leverage terhadap EPS dan ROE pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis, 2013,1 (4): 374-383*.
- Brigham, Eugene F dan Houston, Joel F. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kesepuluh, Buku Satu. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Briliyan ,Okta Pria. Dwiatmanto. Fransisca Yaningwati. 2013. Pengaruh Financial Leverage terhadap Earning Per Share (EPS). *Jurnal on Google Scholar*.
- Chelmi. 2013. Pengaruh Financial Leverage Ratio Terhadap Earning Per Share (EPS) Pada Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011. *Jurnal On Google Scholar*.
- Darmadji, T dan Fakhruddin, H. M. 2006. *Pasar Modal Di Indonesia*. Edisi 2. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Ghozali, Imam. 2007. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Edisi 4. Badan Penerbit UNDIP. Semarang.
- Hanafi, Mamduh M. 2004. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPF.
- Hartono. 2003. "Kebijakan Struktur Modal: Pengujian Trade Off Theory dan Pecking Order Theory (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang tercatat di BEJ)". *Perspektif, Vol.8, No.2, Desember 2003: 249-257*.
- Husnan, Suad dan Enny Pudji Astuti. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Kamaludin. 2011. *Manajemen Keuangan (Konsep Dasar dan Penerapannya)*. Bandung: Mandar Maju.
- Kennedy, Nur Azlina dan Anisa Ratna Suzana. 2010. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Real Estate And Property yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal on Google Scholar*.

- Putra, Indo Ratmana. 2013. Analisis Pengaruh Operating Leverage dan Financial Leverage terhadap Earning Per Share (EPS) di Perusahaan Properti yang terdaftar di BEI (2007-2011). *Jurnal Ilmu Manajemen, Volume 01, 1 Januari 2013*.
- Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Saidi. 2004. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Go Public di BEJ Tahun 1997-2002". *Jurnal Bisnis dan Ekonomi. Vol.11, No.1, Maret 2004, Hal: 44-58*.
- Sartono, R. Agus. 2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE
- Warsono. 2003. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Ketiga. Malang: Bayumedia Publishing.
- Widoatmodjo, Sawidji. 2007. *Cara Sehat Investasi Di Pasar Modal*. Elex Media Komputindo. Jakarta.

Online:

www.idx.co.id

<http://www.sahamok.com/emiten/sektor-industri-barang-konsumsi/sub-sektor-farmasi/>

LAMPIRAN

PT. Indofarma Tbk. (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali *DAR*, *TATO* dan *EPS*)

No.	Data Keuangan	Periode					
		2008	2009	2010	2011	2012	2013
1.	Penjualan Bersih (<i>Net Sales</i>)	1.478.585	1.125.055	1.047.918	1.203.466	1.156.050	1.337.498
2.	Jumlah Aset (<i>Total Assets</i>)	964.144	728.035	733.958	1.114.902	1.188.619	1.294.511
3.	Jumlah Hutang (<i>Total Debt</i>)	667.548	429.313	422.690	505.707	538.517	703.717
4.	Laba Setelah Pajak (<i>EAT</i>)	5.032	2.126	12.546	36.919	42.385	-54.223
5.	Jumlah Saham Biasa Yang Beredar	3.099	3.099	3.099	3.099	3.099	3.099
6.	Debt to Total Asset Ratio (<i>DAR</i>)	0,692	0,589	0,575	0,453	0,481	0,544
7.	Total Asset Turn Over (<i>TATO</i>)	1,53	1,55	1,43	1,08	0,97	1,03
8.	Earning Per Share (<i>EPS</i>)	1,62	0,69	4,05	11,91	13,68	-17,50

Sumber: Data Sekunder Diolah

PT. Kimia Farma Tbk. (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali *DAR*, *TATO* dan *EPS*)

No.	Data Keuangan	Periode					
		2008	2009	2010	2011	2012	2013
1.	Penjualan Bersih (<i>Net Sales</i>)	2.704.728	2.854.058	3.183.829	3.461.166	3.734.241	4.348.074
2.	Jumlah Aset (<i>Total Assets</i>)	1.445.669	1.565.831	1.657.292	1.794.400	2.076.348	2.471.940
3.	Jumlah Hutang (<i>Total Debt</i>)	497.905	570.516	543.257	541.737	634.814	847.585
4.	Laba Setelah Pajak (<i>EAT</i>)	55.394	62.507	138.716	171.765	205.133	214.549
5.	Jumlah Saham Biasa Yang Beredar	5.556	5.556	5.556	5.556	5.556	5.556
6.	Debt to Total Asset Ratio (<i>DAR</i>)	0,344	0,363	0,327	0,301	0,305	0,342
7.	Total Asset Turn Over (<i>TATO</i>)	1,91	1,90	1,98	2,02	1,80	1,91
8.	Earning Per Share (<i>EPS</i>)	9,97	11,25	24,98	30,93	36,93	38,63

Sumber: Data Sekunder Diolah

PT. Kalbe Farma Tbk. (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali *DAR*, *TATO* dan *EPS*)

No.	Data Keuangan	Periode					
		2008	2009	2010	2011	2012	2013
1.	Penjualan Bersih (<i>Net Sales</i>)	7.877.366	9.087.348	10.226.789	10.911.860	13.636.405	16.002.131
2.	Jumlah Aset (<i>Total Assets</i>)	5.703.832	6.482.447	7.032.497	8.274.554	9.417.957	11.315.061
3.	Jumlah Hutang (<i>Total Debt</i>)	1.358.990	1.691.512	1.260.361	1.758.619	2.046.314	2.815.103
4.	Laba Setelah Pajak (<i>EAT</i>)	706.822	929.004	1.286.330	1.498.877	1.730.864	1.952.589
5.	Jumlah Saham Biasa Yang Beredar	9.755	9.577	9.374	9.375	46.875	46.875
6.	Debt to Total Asset Ratio (<i>DAR</i>)	0,238	0,260	0,179	0,212	0,217	0,248
7.	Total Asset Turn Over (<i>TATO</i>)	1,38	1,40	1,45	1,32	1,45	1,41
8.	Earning Per Share (<i>EPS</i>)	72,45	97,00	137,46	158,10	36,99	41,65

Sumber: Data Sekunder Diolah

PT. Merck Tbk. (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali *DAR*, *TATO* dan *EPS*)

No.	Data Keuangan	Periode					
		2008	2009	2010	2011	2012	2013
1.	Penjualan Bersih (<i>Net Sales</i>)	637.134	751.403	795.689	918.532	929.877	1.193.952
2.	Jumlah Aset (<i>Total Assets</i>)	375.064	433.971	434.768	584.389	569.431	696.946
3.	Jumlah Hutang (<i>Total Debt</i>)	47.740	79.787	71.751	90.207	152.689	184.727
4.	Laba Setelah Pajak (<i>EAT</i>)	98.620	146.700	118.794	231.159	107.808	175.445
5.	Jumlah Saham Biasa Yang Beredar	22.400	22.400	22.400	22.400	22.400	22.400
6.	Debt to Total Asset Ratio (<i>DAR</i>)	0,127	0,183	0,165	0,154	0,268	0,265
7.	Total Asset Turn Over (<i>TATO</i>)	1,69	1,73	1,83	1,57	1,63	1,71
8.	Earning Per Share (<i>EPS</i>)	4,40	6,54	5,30	10,32	4,81	7,83

Sumber: Data Sekunder Diolah

PT. Pyridam Farma Tbk. (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali *DAR*, *TATO* dan *EPS*)

No.	Data Keuangan	Periode					
		2008	2009	2010	2011	2012	2013
1.	Penjualan Bersih (<i>Net Sales</i>)	119.581	132.001	140.858	151.094	176.730	192.555
2.	Jumlah Aset (<i>Total Assets</i>)	98.655	99.937	100.587	118.034	135.849	175.118
3.	Jumlah Hutang (<i>Total Debt</i>)	29.402	26.911	23.362	35.636	48.144	81.217
4.	Laba Setelah Pajak (<i>EAT</i>)	2.308	3.773	4.199	5.172	5.308	6.195
5.	Jumlah Saham Biasa Yang Beredar	534	534	534	534	534	534
6.	Debt to Total Asset Ratio (<i>DAR</i>)	0,298	0,27	0,232	0,301	0,354	0,463
7.	Total Asset Turn Over (<i>TATO</i>)	1,21	1,32	1,40	1,28	1,30	1,10
8.	Earning Per Share (<i>EPS</i>)	4,32	7,05	7,85	9,67	9,92	11,58

Sumber: Data Sekunder Diolah

PT. Schering Plough Indonesia Tbk. (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali *DAR*, *TATO* dan *EPS*)

No.	Data Keuangan	Periode					
		2008	2009	2010	2011	2012	2013
1.	Penjualan Bersih (<i>Net Sales</i>)	204.000	284.900	260.320	273.310	302.830	407.088
2.	Jumlah Aset (<i>Total Assets</i>)	200.000	206.449	234.522	314.149	441.426	746.401
3.	Jumlah Hutang (<i>Total Debt</i>)	191.180	186.580	221.630	290.920	423.210	736.010
4.	Laba Setelah Pajak (<i>EAT</i>)	6.600	10.790	-8.040	-25.420	-12.370	-12.168
5.	Jumlah Saham Biasa Yang Beredar	1.261	1.261	1.261	1.261	1.261	1.261
6.	Debt to Total Asset Ratio (<i>DAR</i>)	0,96	0,90	0,95	0,93	0,96	0,98
7.	Total Asset Turn Over (<i>TATO</i>)	1,02	1,38	1,11	0,87	0,69	0,55
8.	Earning Per Share (<i>EPS</i>)	1,83	2,99	-2,23	-7,06	-3,43	-3,38

Sumber: Data Sekunder Diolah

PT. Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk. (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali *DAR*, *TATO* dan *EPS*)

No.	Data Keuangan	Periode					
		2008	2009	2010	2011	2012	2013
1.	Penjualan Bersih (<i>Net Sales</i>)	358.938	419.695	305.251	341.815	387.535	426.436
2.	Jumlah Aset (<i>Total Assets</i>)	294.725	318.934	320.023	361.756	397.144	421.187
3.	Jumlah Hutang (<i>Total Debt</i>)	80.180	55.485	50.972	59.256	71.785	74.135
4.	Laba Setelah Pajak (<i>EAT</i>)	94.271	131.259	92.643	120.059	135.249	149.521
5.	Jumlah Saham Biasa Yang Beredar	9.649	9.854	10.180	9.952	10.070	10.089
6.	Debt to Total Asset Ratio (<i>DAR</i>)	0,27	0,17	0,16	0,16	0,18	0,18
7.	Total Asset Turn Over (<i>TATO</i>)	1,21	1,31	0,95	0,94	0,97	1,01
8.	Earning Per Share (<i>EPS</i>)	9,77	13,32	9,10	12,063	13,43	14,82

Sumber: Data Sekunder Diolah

PT. Tempo Scan Pasific Tbk. (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali *DAR*, *TATO* dan *EPS*)

No.	Data Keuangan	Periode					
		2008	2009	2010	2011	2012	2013
1.	Penjualan Bersih (<i>Net Sales</i>)	3.633.789	4.497.931	5.134.242	5.780.664	6.630.810	6.854.889
2.	Jumlah Aset (<i>Total Assets</i>)	2.967.057	3.263.103	3.589.596	4.250.374	4.632.985	5.407.958
3.	Jumlah Hutang (<i>Total Debt</i>)	655.932	819.647	944.863	1.204.439	1.279.829	1.545.006
4.	Laba Setelah Pajak (<i>EAT</i>)	320.648	359.964	488.889	566.048	627.950	634.623
5.	Jumlah Saham Biasa Yang Beredar	4.500	4.500	4.500	4.500	4.500	4.500
6.	Debt to Total Asset Ratio (<i>DAR</i>)	0,221	0,251	0,263	0,283	0,276	0,285
7.	Total Asset Turn Over (<i>TATO</i>)	1,22	1,37	1,43	1,36	1,43	1,27
8.	Earning Per Share (<i>EPS</i>)	71,25	79,99	108,64	125,78	139,54	141,02

Sumber Data Sekunder Diolah

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Earning Per Share	Debt To Total Asset Ratio	Total Asset Turn Over
N		36	36	36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	8.83203	.42211	1.35833
	Std. Deviation	11.003851	.273567	.388826
Most Extreme Differences	Absolute	.191	.224	.100
	Positive	.191	.224	.100
	Negative	-.091	-.140	-.081
Kolmogorov-Smirnov Z		1.145	1.347	.598
Asymp. Sig. (2-tailed)		.145	.053	.867

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Earning Per Share	8.83203	11.003851	36
Debt To Total Asset Ratio	.42211	.273567	36
Total Asset Turn Over	1.35833	.388826	36

Correlations

		Earning Per Share	Debt To Total Asset Ratio	Total Asset Turn Over
Pearson Correlation	Earning Per Share	1.000	-.489	.522
	Debt To Total Asset Ratio	-.489	1.000	-.448
	Total Asset Turn Over	.522	-.448	1.000
Sig. (1-tailed)	Earning Per Share	.	.001	.001
	Debt To Total Asset Ratio	.001	.	.003
	Total Asset Turn Over	.001	.003	.
N	Earning Per Share	36	36	36
	Debt To Total Asset Ratio	36	36	36
	Total Asset Turn Over	36	36	36

Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Total Asset Turn Over, Debt To Total Asset Ratio ^a		Enter

a. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.595 ^a	.354	.315	9.110246	1.106

a. Predictors: (Constant), Total Asset Turn Over, Debt To Total Asset Ratio

b. Dependent Variable: Earning Per Share

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1499.079	2	749.539	9.031	.001 ^a
	Residual	2738.887	33	82.997		
	Total	4237.966	35			

a. Predictors: (Constant), Total Asset Turn Over, Debt To Total Asset Ratio

b. Dependent Variable: Earning Per Share

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.293	7.737		-.038	.970		
Debt To Total Asset Ratio	-12.855	6.295	-.320	-2.042	.049	.800	1.250
Total Asset Turn Over	10.713	4.429	.379	2.419	.021	.800	1.250

a. Dependent Variable: Earning Per Share

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Debt To Total Asset Ratio	Total Asset Turn Over
1	1	2.703	1.000	.01	.03	.01
	2	.273	3.145	.01	.56	.06
	3	.023	10.806	.99	.42	.93

a. Dependent Variable: Earning Per Share

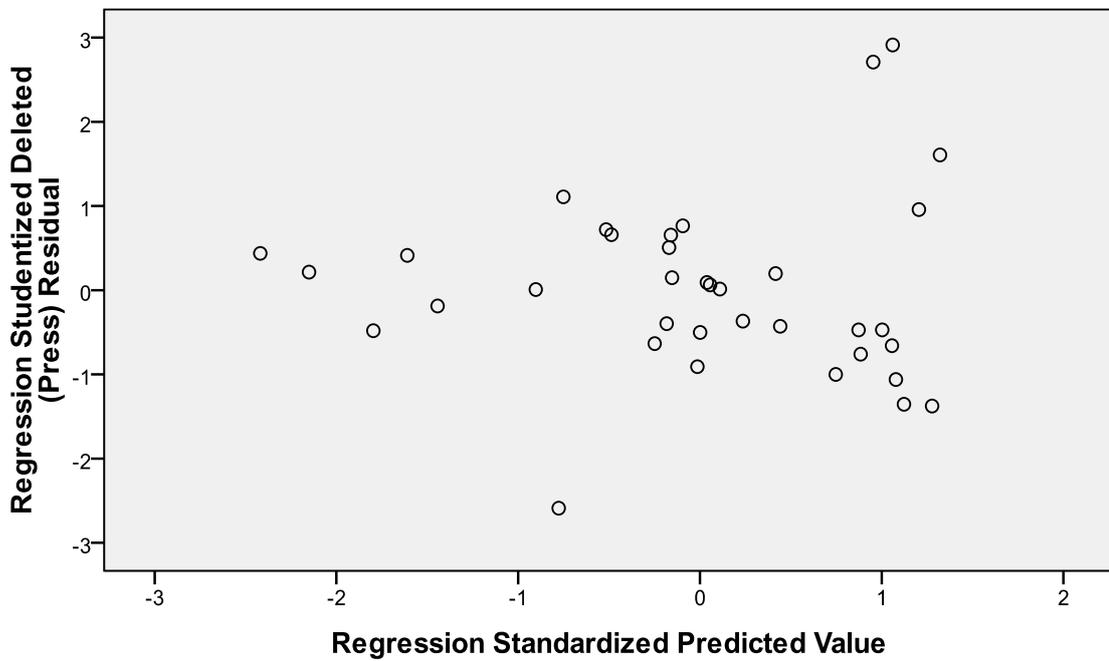
Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-6.99938	17.47735	8.83203	6.544526	36
Std. Predicted Value	-2.419	1.321	.000	1.000	36
Standard Error of Predicted Value	1.629	4.025	2.553	.641	36
Adjusted Predicted Value	-7.87721	18.16052	8.72171	6.582123	36
Residual	-21.247698	22.858137	.000000	8.846124	36
Std. Residual	-2.332	2.509	.000	.971	36
Stud. Residual	-2.391	2.629	.006	1.009	36
Deleted Residual	-22.326376	25.104321	.110318	9.556243	36
Stud. Deleted Residual	-2.589	2.912	.015	1.062	36
Mahal. Distance	.147	5.860	1.944	1.471	36
Cook's Distance	.000	.226	.027	.047	36
Centered Leverage Value	.004	.167	.056	.042	36

a. Dependent Variable: Earning Per Share

Scatterplot

Dependent Variable: Earning Per Share



Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Earning Per Share	36	-17.500	38.630	317.953	8.83203	11.003851
Total Asset Turn Over	36	.550	2.020	48.900	1.35833	.388826
Debt To Total Asset Ratio	36	.127	.980	15.196	.42211	.273567
Valid N (listwise)	36					